

## KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU PALEMBANG MELALUI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 31 PALEMBANG

**Desy Tri Ferawati**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang  
E-mail: [desytriferawati@gmail.com](mailto:desytriferawati@gmail.com)

**Abstract**— *The purpose of this research was to know the ability to sing Palembang song through Drill method in Cultural Arts learning in class VII of SMP Negeri 31 Palembang. Subjects in this study were students of class VII.1 SMP Negeri 31 Palembang with a total of 40 students consisting of 18 male students and 22 female students. Data collection was done by questionnaire or questionnaire data and performance test data. Assessment criteria The performance test in singing Palembang song was Vocal Technique Assessment and Song Notation Assessment. The results showed that 5 students (13.16%) got very good category, 23 students (60,52%) with good category, 9 students (24%) got enough category, and 1 student (2, 56%) got less category. Thus it can be concluded that the results of student performance tests on learning Palembang songs through drill method average score was 77.63 which showed the ability to sing students were categorized well.*

**Keywords**— *Systematics of writing, articles, research*

**Abstrak**—*Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan Menyanyikan lagu Palembang melalui metode Drill dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas VII SMP Negeri 31 Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 31 Palembang dengan jumlah sebanyak 40 orang siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik data angket atau koesioner dan data tes unjuk kerja. Kriteria penilaian Tes unjuk kerja dalam menyanyikan lagu Palembang yaitu Penilaian Teknik Vokal dan Penilaian Notasi Lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang siswa (13,16%) mendapat kategori sangat baik, 23 orang siswa (60,52%) dengan kategori baik, 9 orang siswa (24%) mendapat kategori cukup, dan 1 orang siswa (2,56%)mendapat kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tes unjuk kerja siswa pada pembelajaran lagu Palembang melalui metode Drill nilai rata-ratanya yaitu 77,63 yang menunjukkan kemampuan bernyanyi siswa dikategorikan baik.*

**Kata kunci** — *lagu palembang, metode drill, seni budaya*

### PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 23 Tahun 2006 (dalam Yustisia, 2007:100) tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) untuk sekolah menengah pertama SMP/Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada mata pelajaran Seni Budaya, menjelaskan bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah dapat mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok. Oleh karena itu dalam penulisan ini, penulis mengajarkan lagu daerah setempat yang berjudul "Palembang". Lagu

"Palembang" merupakan lagu ciptaan Kemas Anwar Ahmad pada tanggal 11 Oktober 1989. Lagu "Palembang" dinyanyikan dalam bahasa Palembang. Lagu ini menceritakan keindahan kota Palembang, rumah rakit, dan sungai musi yang menjadi kebanggaan warga kota Palembang.

Berdasarkan pengalaman penulis, kendala yang sering dihadapi penulis dalam mengajar adalah

bagaimana membuat siswa dapat bernyanyi dengan menggunakan teknik bernyanyi yang benar dan sesuai dengan notasi lagu. Selama ini pada pendidikan Sekolah Dasar, siswa hanya bisa bernyanyi tanpa menggunakan teknik bernyanyi yang benar dan tidak memperhatikan notasi lagu, sehingga siswa cenderung meniru gurunya yang berlatar belakang pendidikannya bukan pendidikan seni. Semua orang bisa bernyanyi tapi tidak semua orang bisa bernyanyi dengan benar sesuai dengan notasi lagu.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk menulis artikel di SMP Negeri 31 Palembang, dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *drill*. Metode *Drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. (Djamarah dan Zain, 2010:95).

Dengan demikian, pentingnya penulisan ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa kelas VII SMPN 31 Palembang dalam menyanyikan lagu Palembang melalui metode *drill*. Dari latar belakang di atas penulis ingin menulis best praactice dengan judul **Kemampuan Menyanyikan Lagu “Palembang” Melalui Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya di kelas VII SMP Negeri 31 Palembang.**

### **Pengertian Seni**

- a. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (2011: 1087), seni merupakan sesuatu karya yang dibuat (diciptakan) dengan kecakapan yang luar biasa seperti sajak, lukisan, ukir-ukiran dan sebagainya.
- b. Ensiklopedia Indonesia seni itu meliputi penciptaan dari segala hal atau benda yang karena keindahan bentuknya orang senang melihatnya atau mendengarnya (Abdi Guru, 2007:2)
- c. Ki Hadjar Dewantara dalam Abdi Guru (2007:2), seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.

### **Teknik Bernyanyi**

Bernyanyi adalah suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada atau bunyi-bunyian dengan frekuensi-frekuensi tertentu (Okatara, 2011:45). Teknik bernyanyi adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga

suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring.

### **Lagu Palembang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2011:647), lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya). Lagu merupakan syair-syair yang dinyanyikan dengan irama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu bisa menjadi media curahan hati orang yang membuat lagu. Sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun jenaka. Lagu daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat (<http://adiozh.wordpress.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah/>, diakses pada tanggal 21-maret-2012). Lirik lagu adalah ungkapan pencipta yang dituangkan melalui kata-kata yang bermakna dan bermelodi. Lagu Palembang merupakan lagu ciptaan Kemas Anwar Ahmad pada tanggal 11 Oktober 1989. Lagu Palembang tercipta ketika sang pencipta lagu pergi keluar kota, ia selalu terkenang akan kampung halaman dan sanak saudara yang ditinggalkan. Lagu Palembang adalah lagu yang dinyanyikan dalam bahasa Palembang yang menceritakan tentang kota kelahiran sang pencipta lagu beserta saudara-saudaranya. Mereka tinggal di rumah rakit dan selalu mandi di sungai musi bersama teman-teman. Sekarang mereka berpisah dan rasa kangen itu selalu terasa, sehingga timbul rasa ingin berjumpa. Palembang merupakan kota bersih, aman, rapi dan indah, semoga tetap jaya. Wawancara (20 Maret 2012) dengan sang pencipta lagu Bapak Kemas Anwar Ahmad.

SLOW/MODERATO  
CHA-CHA

PALEMBANG

Cipt. KEMAS ANWAR A.

Palembang 14 Oktober 1989.  
Kemas Anwar A.

2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

Aspek pembelajaran melalui metode *drill* dijelaskan oleh Latousek sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan pelajaran, memberikan informasi latar belakang dan menjelaskan mengapa pelajaran tersebut penting, sehingga membuat siswa siap belajar.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan atau skill secara benar dan menyampaikan informasi tahap demi tahap.
3. Memberikan latihan-latihan yang dibimbing.
4. memberikan evaluasi.

(Sumber: Latousek. 1990: [www.centaursystem.com/zcol90b.htm](http://www centaursystem.com/zcol90b.htm), diakses pada tanggal 20-Maret-2012).

**Pembahasan Masalah**

Sebelum menyanyikan lagu “Palembang” melalui metode *Drill* penulis memberikan data Angket kepada siswa yang berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan dua pilihan jawaban. Angket tersebut diisi oleh siswa sebagai responden dengan menggunakan cek lis dengan memilih jawaban yang sudah tersedia disoal angket.

Dari soal angket yang diberikan kepada siswa, maka akan didapatkan jawaban yang berbeda dari setiap siswa angket tersebut dijawab oleh siswa berdasarkan kejujuran hati masing-masing, dengan cara menconteng kolom jawaban berdasarkan hasil yang mereka alami sendiri. Hasil jawaban siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

Selain penilaian melalui data angket penulis juga memberikan penilaian melalui tes unjuk kerja.

(sumber: Bapak H. Kemas Anwar Ahmad, pada tanggal 20 Maret 2012)

**Metode Drill (latihan)**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2010:147). Metode *Drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. (Djamarah dan Zain, 2010:95).

Adapun kelebihan metode *Drill* sebagai berikut (dalam Djamarah dan Zain, 2010:96) :

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.

Tes unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek olahraga, presentasi, diskusi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/ deklamasi dan lain-lain. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya (<http://ramlannarie.wordpress.com/tag/penilaian/>, diakses pada tanggal 21-Maret-2012).

Tes unjuk kerja yang dimaksud akan digambarkan dalam sebuah skala bertingkat (rating scale). Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Oppenheim (dalam Arikunto, 2009:27) menyatakan bahwa "skala selalu disajikan dalam bentuk angka".

Contoh:

Kecenderungan seseorang terhadap jenis kesenian tertentu:

1	2	3	4	5
Sangat tidak suka	Tidak suka	biasa	suka	Sangat suka

Biasanya angka-angka yang digunakan diterakan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Dengan demikian maka skala ini dinamakan skala bertingkat. Kita dapat menilai hamper segala sesuatu dengan skala. Dengan maksud agar pencatatannya dapat objektif maka penilaian terhadap sesuatu disajikan dalam bentuk skala (Arikunto, 2009:27).

Apabila dihubung dengan penelitian tes unjuk kerja pada penelitian ini maka skala yang dimaksud digambarkan dalam skor 1 (dengan skala kurang), 2 (dengan skala cukup), 3 (dengan skala baik), 4 (dengan skala sangat baik), seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
Penilaian Teknik Vokal Menyanyikan Lagu Palembang

Namasiswa:		Kelas:			
No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Sikap Badan				
2	Pernapasan				
3	Artikulasi				
4	Intonasi				
5	Ekspresi				

**Tabel 2**  
Penilaian Notasi Lagu Palembang

Nama siswa:		Kelas:			
No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Ritmme				
2	Melodi				
3	Tempo				

$$N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \dots (\text{Depdiknas, 2006 : 12})$$

<http://sujokopn.blogspot.com/2009/11/teknik-penilaian-unjuk-kerja.html>, diakses 29-03-2012

Untuk mengetahui bagaimana pencapaian hasil penilaian siswa maka ditentukan nilai yang menjadi tolak ukur, yang dikemas dalam tabel berikut:

**Tabel 3**  
Predikat Pencapaian Hasil Menyanyikan Lagu Palembang

No	Skor yang dicapai	Nilai	Predikat
1	32	100	Sangat Baik
2	31	96,87	
3	30	93,75	
4	29	90,62	
5	28	87,5	
6	27	84,37	Baik
7	26	81,25	
8	25	78,12	
9	24	75	
10	23	71,87	Cukup

No	Skor yang dicapai	Nilai	Predikat
11	22	68,75	Kurang
12	21	65,62	
13	20	62,5	
14	19	59,37	
15	18	65,27	
16	17	53,12	
17	16	50	
18	15	46,87	Sangat Kurang
19	14	43,75	
20	13	40,62	
21	12	37,5	
22	11	34,37	
23	10	31,25	
24	9	28,125	
25	8	25	

### Langkah-Langkah Pemecahan Masalah dan Hambatan

Selama melakukan penelitian menyanyikan lagu "Palembang" melalui metode *Drill*, pada aspek pertama yaitu menjelaskan tujuan pelajaran, memberikan informasi latar belakang dan menjelaskan mengapa pelajaran tersebut penting, sehingga membuat siswa siap belajar, penulis tidak mengalami kesulitan. Pada aspek ke dua yaitu mendemonstrasikan pengetahuan atau skill secara benar dan menyampaikan informasi tahap demi tahap. Pada aspek inilah penulis mengalami kesulitan karena penulis mengulang pembelajaran dari nol, karena selama di sekolah dasar siswa belum mengenal notasi angka jadi sebelum menyanyikan lagu "Palembang" siswa diajarkan terlebih dahulu solmisasi lalu penulis mengajarkan notasi lagu yang terdapat pada lagu "Palembang". Lagu "Palembang" terdiri dari 32 Birama dan setiap pertemuan, penulis memberikan latihan 4 birama notasi dan syair dari lagu "Palembang".

Pada aspek yang ke tiga yaitu memberi latihan yang dibimbing, penulis tidak mengalami kesulitan karena siswa sudah terbiasa berlatih menyanyikan lagu "Palembang" melalui metode *Drill*.

Pada aspek ke empat yaitu memberi evaluasi. Selama memberikan evaluasi penulis sangat senang karena siswa bisa memperoleh hasil yang memuaskan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil dan Analisis Data Angket

Dalam penelitian ini data angket berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sebelum pembelajaran lagu Palembang melalui metode *drill* di terapkan, dengan menggunakan dua pilihan jawaban. Angket tersebut diisi oleh siswa sebagai responden dengan menggunakan cek lis (  $\checkmark$  ) dan memilih jawaban yang sudah tersedia pada soal angket.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil analisis lembaran angket dibawah ini:

**Tabel 4**  
Hasil Data Angket

No	Pernyataan	Jawaban Siswa		(Analisis) <u>Jumlah Jawaban</u> x100% Jumlah siswa
		Ya	Tidak	
1	Apakah Anda bisa bernyanyi ?	36	2	Ya = 94,74% Tidak = 5,26%
2	Apakah Anda mengetahui lagu Palembang ?	2	36	Ya = 5,26% Tidak = 94,74%
3	Apakah Anda dapat menyanyikan lagu Palembang ?	0	38	Ya = 0% Tidak = 100%
4	Apakah Anda mengetahui bagaimana cara pengucapan artikulasi yang baik dan tepat ?	34	4	Ya = 89,47% Tidak = 10,53%
5	Apakah Anda bisa menghayati lagu Palembang ?	0	38	Ya = 0% Tidak = 100%
6	Apakah anda merasa kesulitan dalam menyanyikan lagu Palembang ?	37	1	Ya = 97,37 % Tidak = 2,63%
7	Apakah Anda mengetahui cara menyanyikan nada dengan tepat ?	28	10	Ya = 73,68% Tidak = 26,32%
8	Apakah Anda mengetahui sikap badan saat bernyanyi lagu Palembang ?	1	37	Ya = 2,63% Tidak = 97,37%

Berdasarkan hasil data angket dapat diketahui siswa bisa bernyanyi dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 36 siswa yaitu 94,74% dan menyatakan (tidak)

sebanyak 2 siswa yaitu 5,26%, siswa mengetahui lagu Palembang sebelumnya, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 36 siswa yaitu 94,74% dan menyatakan (ya) sebanyak 2 siswa yaitu 5,26%, siswa dapat menyanyikan lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 38 siswa yaitu 100% dan menyatakan (ya) sebanyak 0 siswa yaitu 0%, siswa mengetahui bagaimana cara pengucapan artikulasi yang baik dan tepat, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 34 siswa yaitu 89,47% dan menyatakan (tidak) sebanyak 4 siswa yaitu 10,53%, siswa bisa menghayati lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 38 siswa yaitu 100% dan menyatakan (ya) sebanyak 0 siswa yaitu 0%, siswa merasa kesulitan dalam menyanyikan lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 37 siswa yaitu 97,37% dan menyatakan (tidak) sebanyak 1 siswa yaitu 2,63%, siswa mengetahui cara menyanyikan nada dengan tepat, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 28 siswa yaitu 73,68% dan menyatakan (tidak) sebanyak 10 siswa yaitu 26,32%, siswa mengetahui sikap badan saat bernyanyi lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang

menyatakan (tidak) sebanyak 37 siswa yaitu 97,37% dan menyatakan (ya) sebanyak 1 siswa yaitu 2,63%.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa siswa tidak mengetahui lagu Palembang, siswa tidak dapat menyanyikan lagu Palembang, siswa tidak bisa menghayati lagu Palembang, dan merasa kesulitan dalam menyanyikan lagu Palembang, hal ini di karenakan siswa kurang mengetahui lagu daerah setempat terutama lagu Palembang.

### Hasil dan Analisis Data Tes Unjuk Kerja

Data hasil tes unjuk kerja siswa pada pembelajaran lagu Palembang di kelas VII.1 SMP Negeri 31 Palembang yang diberikan setiap akhir pembelajaran pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel XV dilampiran . Adapun kriteria penilaian dalam menyanyikan lagu Palembang yaitu Penilaian Teknik Vokal dan Penilaian Notasi Lagu. Aspek yang dinilai dalam penilaian Teknik Vokal yaitu sikap badan, pernapasan, artikulasi, intonasi dan ekspresi. Sedangkan aspek yang dinilai dalam penilaian Notasi Lagu adalah ritme melodi dan tempo masing-masing aspek memiliki nilai maksimum 4. Selanjutnya data hasil tes unjuk kerja dianalisis seperti pada tabel berikut

**Tabel 5**

**Deskripsi Rata-Rata Tes Unjuk Kerja Siswa Pada Pembelajaran Lagu Palembang Setiap Pertemuan**

Pertemuan	Skor Rata-Rata Penilaian Setiap Pertemuan								Jumlah Skor	Nilai	Predikat
	Teknik Vokal					Notasi Lagu					
	Aspek yang dinilai					Aspek yang dinilai					
	Sikap Badan	Pernapasan	Artikulasi	Intonasi	Ekspresi	Ritme	Melodi	Tempo			
	Skor Maksimum										
	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>32</b>		
II	3.18	2.82	3.46	2.69	2.77	2.74	2.8	2.64	23.13	71.55	Cukup
III	3.23	2.85	3.5	2.67	2.8	2.77	2.85	2.66	23.33	72.2	Cukup

Pada pertemuan II untuk setiap aspek penilaian dikategorikan cukup. Pada pertemuan III terjadi peningkatan pada setiap aspek. Hal ini terjadi karena siswa mulai terbiasa menyanyikan lagu Palembang, dan juga syair yang dinyanyikan dipertemuan III nadanya hampir sama dengan syair yang dinyanyikan pada pertemuan II hanya beda liriknya saja. hal ini terjadi karena siswa telah terbiasa menyanyikan lagu Palembang melalui proses latihan.

Jumlah skor dan nilai Tes Unjuk Kerja siswa dalam menyanyikan lagu Palembang mengalami

peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan siswa mulai terbiasa belajar dengan menggunakan metode *Drill* (latihan).

### Hasil Analisis Data Tes Unjuk Kerja Evaluasi Siswa

Dari hasil tes unjuk kerja yang dilaksanakan di SMP Negeri 31 Palembang diperoleh hasil untuk persentase kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Palembang yaitu sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat baik (A) diperoleh sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai antara 87,5-100 dengan persentase sebanyak 13,16 %
- 2) Kategori Baik (B) diperoleh sebanyak 23 siswa yang mendapat nilai antara 75-84,37 dengan persentase sebanyak 60,52 %.
- 3) Kategori cukup (C) diperoleh sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai antara 62,5-71,87 dengan persentase sebanyak 24 %.
- 4) Kategori Kurang (D) diperoleh sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai antara 50-59,37 dengan persentase sebanyak 2,56 %.
- 5) Kategori Sangat Kurang (E) diperoleh sebanyak 0 siswa yang mendapat nilai antara 25-46,87.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Palembang dinyatakan 5 siswa mendapat predikat sangat baik, 23 siswa mendapat predikat baik, 10 siswa mendapat predikat cukup, 1 siswa mendapat predikat kurang, dan 0 siswa mendapat predikat sangat kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata pada tabel XII maka dapat dikategorikan baik karena memperoleh nilai 77,63.

## PEMBAHASAN

### Analisis Data Angket

Berdasarkan hasil data angket dapat diketahui siswa bisa bernyanyi dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 36 siswa yaitu 94,74% dan menyatakan (tidak) sebanyak 2 siswa yaitu 5,26%, siswa mengetahui lagu Palembang sebelumnya, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 36 siswa yaitu 94,74% dan menyatakan (ya) sebanyak 2 siswa yaitu 5,26%, siswa dapat menyanyikan lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 38 siswa yaitu 100% dan menyatakan (ya) sebanyak 0 siswa yaitu 0%, siswa mengetahui bagaimana cara pengucapan artikulasi yang baik dan tepat, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 34 siswa yaitu 89,47% dan menyatakan (tidak) sebanyak 4 siswa yaitu 10,53%, siswa bisa menghayati lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 38 siswa yaitu 100% dan menyatakan (ya) sebanyak 0 siswa yaitu 0%, siswa merasa kesulitan dalam menyanyikan lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 37 siswa yaitu 97,37% dan menyatakan (tidak) sebanyak 1 siswa yaitu 2,63%, siswa mengetahui cara menyanyikan nada dengan tepat, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (ya) sebanyak 28 siswa yaitu 73,68% dan menyatakan

(tidak) sebanyak 10 siswa yaitu 26,32%, siswa mengetahui sikap badan saat bernyanyi lagu Palembang, dapat dilihat dari hasil persentase yang menyatakan (tidak) sebanyak 37 siswa yaitu 97,37% dan menyatakan (ya) sebanyak 1 siswa yaitu 2,63%.

Dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa siswa tidak mengetahui lagu Palembang, siswa tidak dapat menyanyikan lagu Palembang, siswa tidak bisa menghayati lagu Palembang, dan merasa kesulitan dalam menyanyikan lagu Palembang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang didapat siswa tentang lagu Palembang. Sebaiknya tidak hanya memberikan penjelasan mengenai lagu tersebut tetapi memberikan contoh atau memperdengarkan kepada siswa lagu Palembang melalui suatu media seperti rekaman suara, menyanyikannya langsung, TV dan Tape. Media tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah penyampaian materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Siswa mudah untuk menyanyikan dan mengingat lagunya serta dapat menghayati lagu Palembang tersebut. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gerlach (dalam Sanjaya, 2010:163) yang mengemukakan bahwa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### Analisis Data Tes Unjuk Kerja

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VII.1 setelah diterapkan pembelajaran lagu Palembang melalui metode *Drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. sebagai contoh Responden 15. Pada pertemuan kedua Responden 15 mendapat nilai 69 karena masih belum terbiasa belajar dengan metode *Drill*. Pada pertemuan ketiga hasil tes kemampuan bernyanyi kembali mengalami peningkatan, Responden 15 mendapat nilai 72 hal ini terjadi karena latihan yang dilakukan terus menerus dapat meningkatkan nilai siswa, dan pada tes akhir Responden 15 memperoleh nilai 94. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah menyukai pembelajaran yang diberikan dan terlibat langsung secara aktif saat proses pembelajaran diterapkan. Tetapi ada juga siswa yang mengalami penurunan nilai contohnya Responde 1. Pada pertemuan kedua mendapatkan nilai 47 dan pertemuan ketiga mendapat nilai 44, hal ini dikarenakan Reponden 1

kurang melakukan latihan dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan juga kurang melibatkan diri secara aktif pada saat proses latihan.

Berdasarkan hasil tes akhir secara keseluruhan nilai rata-ratanya adalah 77,63. Dari hasil analisis data tes, secara keseluruhan rata – rata persentase hasil kemampuan bernyanyi siswa mengalami peningkatan, sehingga dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa metode *Drill* (latihan) dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran lagu Palembang. Dapat dikatakan bahwa kemampuan bernyanyi siswa setelah diterapkan metode *Drill* hasilnya memuaskan, meskipun pada kenyataannya masih ada siswa yang kemampuan bernyanyinya rendah.

## KESIMPULAN

Dari data angket dapat diketahui siswa bisa bernyanyi tetapi siswa tidak bisa menyanyikan lagu Palembang, Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang didapat siswa tentang lagu Palembang. Sebaiknya bagi guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya tidak hanya memberikan penjelasan mengenai lagu tersebut tetapi memberikan contoh atau memperdengarkan kepada siswa lagu Palembang melalui suatu media seperti rekaman suara ataupun menyanyikannya langsung, dan menerapkan pembelajaran melalui metode *Drill* (latihan) karena metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Dari data akhir Tes Unjuk Kerja dapat diketahui Kemampuan siswa SMP Negeri 31 Palembang dalam menyanyikan lagu Palembang melalui metode *Drill* pada mata pelajaran Seni Budaya yang memperoleh nilai antara 87,5-100 sebanyak 5 siswa (sangat baik), memperoleh nilai antara 75-84,3 sebanyak 22 siswa (baik), memperoleh nilai antara 62,5-71,87 sebanyak 10 siswa (cukup), memperoleh nilai antara 50-59,37 sebanyak 1 siswa(kurang), dan memperoleh nilai antara 25-46,87 (sangat kurang) nihil. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 68, maka siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 3 siswa, yaitu 2 siswa memperoleh nilai 62, 5 dan 1 orang siswa memperoleh 56,25. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan bernyanyi siswa dikategorikan baik, sehingga dari hasil data tersebut terlihat bahwa metode *Drill* (latihan) dapat

meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran lagu Palembang. Dapat dikatakan bahwa kemampuan bernyanyi siswa setelah diterapkan metode *Drill* hasilnya memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya*. Jakarta: Erlangga.
2. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
5. Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Maleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Okatara, Bebbi. 2011. *6 Jam Jago Teknik Vocal*. Jakarta: Gudang Ilmu.
8. Yustisia. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
9. <http://adiozh.wordpress.com/2010/11/24/pengertian-lagu-daerah/>, diakses pada tanggal 21-maret-2012.
10. [www.centaursystem.com/zcol90b.htm](http://www.centaursystem.com/zcol90b.htm), diakses pada tanggal 20-Maret-2012.
11. <http://ghobro.com/pendidikan.klasifikasi-aktivitas-belajar.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2012.
12. (<http://ramlannarie.wordpress.com/tag/penilaian/>), diakses pada tanggal 21-Maret- 2012).
13. <http://sujokopn.blogspot.com/2009/11/teknik-penilaian-unjuk-kerja.html>, diakses 29-03-2012
14. [www.slideshare.net/guns12380/penilaian-unjuk-kerja](http://www.slideshare.net/guns12380/penilaian-unjuk-kerja), diakses 29-03-2012